

## Pengaruh Video Animasi Pemeriksaan SADARI Terhadap Pengetahuan Dan Perilaku Pencegahan Kanker Payudara Pada Remaja Putri Di SMK Al-Hidayah Cinere Depok

Liza Puspa Dewi<sup>1</sup>, Nurhaliza<sup>2</sup>, Junaida Rahmi<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi S1 Keperawatan, STIKes Widya Dharma Husada Tangerang

<sup>3</sup>Program Studi D3 Kebidanan, STIKes Widya Dharma Husada Tangerang

Email korespondensi : [liza30dewi@gmail.com](mailto:liza30dewi@gmail.com)

### Article History:

Received Jun 9<sup>th</sup>, 2025

Accepted Jul 12<sup>th</sup>, 2025

Published Jul 14<sup>th</sup>, 2025

### Abstrak

Latar Belakang: SADARI merupakan metode skrining sederhana yang dapat dilakukan secara mandiri oleh wanita sebagai deteksi dini kanker payudara. Video animasi sebagai media edukasi yang dapat meningkatkan pemahaman dan perilaku remaja putri dalam pencegahan kanker payudara. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Video Animasi Tentang SADARI Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Pencegahan Kanker Payudara Pada Remaja Putri Di SMK Al-Hidayah Cinere Depok. Metode Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan desain pre-experimental one-group pretest-posttest. Sampel penelitian terdiri dari 97 siswa remaja putri yang dipilih dengan teknik total sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner pengetahuan dan perilaku sebelum dan sesudah intervensi berupa video animasi. Analisis data dilakukan menggunakan uji Wilcoxon Signed Rank Test untuk menguji perbedaan sebelum dan sesudah intervensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum diberikan video animasi, mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan yang rendah (45,3%) dan perilaku pencegahan yang kurang baik (50,5%). Setelah intervensi, terdapat peningkatan signifikan dalam pengetahuan menjadi tinggi (67,4%) dan perilaku pencegahan yang lebih baik (72,1%). Uji statistik menunjukkan p-value = 0,000 < 0,05, yang berarti terdapat pengaruh signifikan video animasi terhadap peningkatan pengetahuan dan perilaku pencegahan kanker payudara. Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini bahwa terdapat pengaruh video animasi pemeriksaan SADARI terhadap pengetahuan dan perilaku pencegahan kanker payudara pada remaja putri di SMK Al-hidayah Cinere Depok. Saran diharapkan remaja putri mampu meningkatkan pengetahuan dan perilaku SADARI guna deteksi dini kanker payudara.

**Kata Kunci:** Kanker Payudara, Pengetahuan, Perilaku, SADARI, Video Animasi.

### Abstract

*Background: BSE is a simple screening method that can be carried out independently by women as an early detection of breast cancer. Animated video as an educational medium that can increase understanding and behavior of young women in preventing breast cancer. The aim of this research is to determine the effect of using animated videos about BSE on the level of knowledge and breast cancer prevention behavior among young women at Al-Hidayah Vocational School, Cinere, Depok. The research method uses quantitative methods with a pre-experimental one-group pretest-posttest design. The research sample consisted of 97 female teenage students selected using total sampling technique. Data was collected using a knowledge and behavior questionnaire before and after the intervention in the form of an animated video. Data analysis was carried out using the Wilcoxon Signed Rank Test to test differences before and after intervention. The research results showed that before being given the animated video, the majority of respondents had a low level of knowledge (45.3%) and poor preventive*

---

behavior (50.5%). After the intervention, there was a significant increase in knowledge of being high (67.4%) and better prevention behavior (72.1%). Statistical tests show  $p$ -value =  $0.000 < 0.05$ , which means that there is a significant influence of animated videos on increasing knowledge and behavior to prevent breast cancer. The conclusion that can be drawn from this research is that there is an influence of the BSE examination animation video on knowledge and breast cancer prevention behavior in young women at Al-hidayah Vocational School, Cinere Depok. The suggestion is that young women will be able to increase their knowledge and behavior of BSE for early detection of breast cancer.

**Keyword :** *Animated Video, Breast Cancer, BSE, Behavior, Knowledge.*

---

## 1. PENDAHULUAN

Kanker payudara disebut juga dengan *carcinoma mammae*, yaitu penyakit tumor ganas yang paling umum menyerang pada wanita, penyakit kanker payudara dikarenakan terjadinya pembelahan sel-sel yang tidak teratur, sehingga pertumbuhan sel-sel yang tidak teratur akan tumbuh menjadi benjolan tumor (kanker) (Black & Hawks, 2014).

Menurut *World Health Organization* (WHO) tahun (2024), data prevalensi kanker payudara sebanyak 80.653.000 juta jiwa yang dimana kasus pada penyakit ini adalah kasus angka kanker paling tinggi didunia dan terbanyak dideritai pada wanita, dan data yang meninggal dunia disebabkan terkena kanker payudara sebanyak 22.692.000 juta jiwa. (WHO, 2024).

Menurut laporan data Survei Kesehatan Indonesia (SKI) (2023), jumlah data prevalensi penyakit kanker payudara di Indonesia sebanyak 68.858 kasus atau 16,6%, sedangkan data yang meninggal dunia disebabkan kanker payudara sebanyak 9,6 juta jiwa setiap tahunnya. Dari tingginya data prevalensi tersebut menunjukkan bahwa penyakit kanker payudara menduduki angka tertinggi kedua dan menduduki peringkat kedua juga dengan penyakit yang menyebabkan kematian (Kemenkes, 2023).

Berdasarkan data Dinas Provinsi Jawa Barat tahun (2023), angka pada kasus penyakit kanker payudara ditemukan sebanyak 65.000 juta jiwa yang terkena kanker payudara dan provinsi Jawa Barat menduduki peringkat ketiga tertinggi di Indonesia. Sedangkan untuk data penderita kanker payudara di Kota Depok tahun (2024) yaitu sebanyak 985 orang yang terkena kanker payudara dan ini menjadikan data penyakit kanker payudara di Kota Depok juga meningkat setiap tahunnya (Dinprov, 2023).

*American cancer society* sangat menganjurkan untuk wanita yang sudah mengalami pubertas harus melakukan SADARI dirumah dengan cara rutin setiap bulan, dan SADARI dapat dilakukan pada masa hari ke-7 atau ke-10 setelah selesai menstruasi (Oktarida, 2020).

Menurut Soekodjo Notoatmodjo (2019), untuk perilaku seseorang mengenai masalah kesehatan ditentukan oleh pengetahuan (*Knowledge*) yang bisa membentuk tindakan perilaku seseorang, karena terbentuknya perilaku dapat ditentukan dengan pengetahuan yang sangat memadai. Saat ini pengetahuan tentang masalah kesehatan pada anak remaja di Indonesia sangat kurang dikarenakan mereka lebih mementingkan gaya hidup yang modern (Rezi, 2021).

Media video animasi yaitu merupakan media alat bantu untuk metode pembelajaran yang menggabungkan media audio dengan media visual dengan tujuan untuk menarik perhatian orang lain. Menggunakan media video animasi dalam proses penyuluhan, pemberian edukasi, dan pendidikan kesehatan dengan menggunakan media dalam bentuk video bukan semata-mata sebagai alat bantu saja, tetapi juga sebagai sumber informasi dari isi poin penting dan materi yang akan disampaikan. (Wijayanti, 2020).

Berdasarkan data uraian latar belakang diatas, maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Video Animasi Pemeriksaan SADARI Terhadap Pengetahuan dan Perilaku Pencegahan Kanker Payudara Pada Remaja Putri Di SMK Al-Hidayah Cinere Depok”.

## 2. METODE PENELITIAN

Desain penelitian yaitu menggunakan desain analitik kuantitatif dengan metode pendekatan *pre-eksperiment* dengan rancangan *one group pretest and posttest design*. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 16 Januari – 23 Januari 2025. Sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu jumlah keseluruhan populasi yaitu siswa-siswi remaja putri kelas X dan XII di SMK Al-Hidayah Cinere Depok sebanyak 97 remaja putri. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Total Sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Pengolahan dan analisis data dilakukan dengan uji *Wilcoxon*.

## 3. HASIL

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia**

Usia	Frekuensi	Presentasi
16	30	30,9%
17	43	44,3%
18	24	24,7%
<b>Total</b>	<b>97</b>	<b>100%</b>

Sumber: Olah data dengan SPSS 25.

Berdasarkan tabel 1 yaitu distribusi frekuensi responden berdasarkan usia responden siswa-siswi remaja putri kelas X dan XII di SMK Al-Hidayah Cinere Depok. Didapatkan hasil, hampir setengah responden yang berusia 17 tahun yaitu 43 responden dengan persentase (44,3%).

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Analisis (*Pre-Test*) Pengetahuan SADARI Sebelum Diberikan Edukasi Kesehatan Melalui Video Animasi Pada Remaja Putri di SMK Al-Hidayah Cinere Depok**

Kategori	Frekuensi	Presentasi
Baik	9	9,3%
Cukup	8	8,2%
Kurang	80	82,5%
<b>Total</b>	<b>97</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 2 yaitu distribusi frekuensi responden berdasarkan hasil (*pre-test*) pengetahuan sebelum diberikan edukasi kesehatan melalui video animasi pada remaja putri di SMK Al-Hidayah Cinere Depok. Didapatkan hasil yaitu, sebagian besar tingkat pengetahuan responden kurang yaitu 80 responden dengan persentase (82,5%).

**Tabel 3. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Analisis (*Post-Test*) Pengetahuan SADARI Sesudah Diberikan Edukasi Kesehatan Melalui Video Animasi Pada Remaja Putri di SMK Al-Hidayah Cinere Depok.**

Kategori	Frekuensi	Presentasi
Baik	92	94,8%
Cukup	5	5,2%
Kurang	0	0%
<b>Total</b>	<b>97</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 3 yaitu distribusi frekuensi responden berdasarkan hasil (*post-test*) pengetahuan sesudah diberikan edukasi kesehatan melalui video animasi pada remaja putri di SMK Al- Hidayah Cinere Depok. Didapatkan hasil yaitu, sebagian besar tingkat pengetahuan responden baik yaitu 92 responden dengan persentase (94,8%).

**Tabel 4. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Analisis (*Pre-Test*) Perilaku SADARI Sebelum Diberikan Edukasi Kesehatan Melalui Video Animasi Pada Remaja Putri di SMK Al- Hidayah Cinere Depok.**

Kategori	Frekuensi	Presentasi
Baik	5	5,2%
Cukup	9	9,3%
Kurang	83	85,6%
<b>Total</b>	<b>97</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 4 yaitu distribusi frekuensi responden berdasarkan hasil (*Pre-Test*) perilaku sebelum diberikan atau dilakukan edukasi kesehatan melalui video animasi pada remaja putri di SMK Al- Hidayah Cinere Depok. Didapatkan hasil yaitu, sebagian besar perilaku responden kurang yaitu 83 responden dengan persentase (85,6%).

**Tabel 5. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Analisis (*Post-Test*) Perilaku SADARI Sesudah Diberikan Edukasi Kesehatan Melalui Video Animasi Pada Remaja Putri di SMK Al- Hidayah Cinere Depok.**

Kategori	Frekuensi	Presentasi
Baik	88	90,7%
Cukup	9	9,3%
Kurang	0	0%
<b>Total</b>	<b>97</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 5 yaitu distribusi frekuensi responden berdasarkan hasil (*Post-Test*) perilaku sesudah diberikan edukasi kesehatan melalui video animasi pada remaja putri di SMK Al-Hidayah Cinere Depok. Didapatkan hasil terdapat adanya peningkatan yaitu, sebagian besar perilaku responden baik yaitu 88 responden dengan persentase (90,7%).

**Tabel 6. Analisis Bivariat Uji Wilcoxon Pengetahuan dan Perilaku SADARI Melalui Video Animasi Pencegahan Kanker Payudara Pada Remaja Putri Di SMK Al-Hidayah Cinere Depok.**

		<u>N</u>	<u>Sig</u>
Post-Test Pengetahuan Pre-Test Pengetahuan	Negatif Ranks	1	
	Positif Ranks	95	
	Ties	1	
	<b>Total</b>	<b>97</b>	<b>0,00</b>
Pre-Test Perilaku Post-Test Perilaku	Negatif Ranks	0	
	Positif Ranks	97	
	Ties	0	
	<b>Total</b>	<b>97</b>	<b>0,00</b>

Berdasarkan tabel 6 yaitu distribusi frekuensi Hasil Analisis Bivariat Uji *Wilcoxon* Pengetahuan dan Perilaku SADARI Melalui Video Animasi Pencegahan Kanker Payudara Pada Remaja Putri Di SMK Al-Hidayah Cinere Depok. Didapatkan data dari hasil analisis dengan menggunakan uji *non parametric* menggunakan uji *Statistic Wilcoxon Signed Rank Test* didapatkan dengan nilai *P Value* = 0,000. Yang dimana nilai *P Value* <  $\alpha$  (0,000 < 0,05) artinya  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dapat disimpulkan bahwa terdapat atau adanya Pengaruh Video Animasi Pemeriksaan SADARI Terhadap Pengetahuan Dan Perilaku Pencegahan Kanker Payudara Pada Remaja Putri Di SMK Al-Hidayah Cinere Depok.

## PEMBAHASAN

### Berdasarkan Usia Responden Siswa- Siswi Remaja Putri Di SMK Al-Hidayah Cinere Depok.

Tabel 1 menunjukkan bahwa usia responden siswa-siswi remaja putri kelas X dan XII di SMK Al-Hidayah Cinere Depok, didapatkan hasil hampir setengah responden yang berusia 17 tahun yaitu 43 responden dengan persentase (44,3%). Remaja merupakan masa dimana individu mengalami pertumbuhan dari masa anak- anak menuju masa dewasa (WHO, 2019).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rosanti (2024) bahwa didapatkan hasil distribusi jumlah responden terbanyak yaitu berusia 17 tahun (78,9%). Hal tersebut disebabkan pada remaja dengan rentang usia 17-19 tahun sangat efektif dan matang dengan masa perpindahan anak-anak menjadi masa dewasa.

Dalam hal ini peneliti dapat menyimpulkan bahwa rata-rata usia siswa- siswi kelas XII yaitu berusia 17 tahun yang dimana diusia tersebut memasuki fase remaja akhir. Dikarenakan semakin bertambahnya usia remaja juga akan semakin berkembangnya daya tangkap seseorang, pola pikir untuk kedepannya sehingga hal tersebut juga akan mempengaruhi pengetahuannya.

### Berdasarkan Hasil Pengetahuan SADARI (*Pre-Test*).

Tabel 2 menunjukkan hasil (*Pre-Test*) pengetahuan sebelum diberikan edukasi kesehatan melalui video animasi pada remaja putri di SMK Al-Hidayah Cinere Depok. Didapatkan hasil yaitu, sebagian besar tingkat pengetahuan responden kurang yaitu 80 responden dengan persentase (82,5%).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nova (2024), yang hasil dari penelitian ini yaitu, rata-rata pengetahuan responden sebelum diberikan edukasi kesehatan melalui media video animasi pengetahuan responden sangat kurang dengan jumlah 3.80.

Dalam hal ini peneliti menyimpulkan bahwa pengetahuan responden mengenai SADARI sebelum diberikan edukasi. Dikarenakan mereka tidak pernah terpapar informasi dari berbagai media mengenai pengetahuan bagaimana mencegah terjadinya kanker payudara.

### **Berdasarkan Hasil Pengetahuan SADARI (*Post-Test*).**

Tabel 3 menunjukkan hasil (*Post-Test*) pengetahuan sesudah diberikan atau dilakukan edukasi kesehatan melalui video animasi pada remaja putri di SMK Al-Hidayah Cinere Depok. Didapatkan hasil terdapat adanya peningkatan yaitu, sebagian besar tingkat pengetahuan responden baik yaitu 92 responden dengan persentase (94,8%).

Pengetahuan seseorang juga bisa dapat diperoleh dari media informasi elektronik oragnlain. Seiring berjalannya waktu alat komunikasi elektronik semakin canggih, yang dimana dari media internet dan alat komunikasi elektronik bisa menghasilkan berupa video yang diedit dengan bagus sedemikian rupa dengan tujuan bisa menghasilkan pengetahuan dengan media video. (Nova, 2024).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nova (2024), yang hasil dari penelitian ini yaitu, diketahui bahwa rata-rata pengetahuan responden setelah diberikan edukasi kesehatan melalui video animasi terdapat adanya peningkatan yaitu berjumlah 7.45 Disimpulkan terdapat adanya pengaruh yang signifikan antara pengetahuan sebelum diberikan media video animasi dengan setelah diberikan media video animasi dengan nilai  $p < 0,000$  ( $\alpha < 0,05$ ).

### **Berdasarkan Hasil Perilaku SADARI (*Pre-Test*).**

Tabel 4 menunjukkan hasil (*Pre-Test*) perilaku sebelum diberikan atau dilakukan edukasi kesehatan melalui video animasi pada remaja putri di SMK Al-Hidayah Cinere Depok. Didapatkan hasil yaitu, sebagian besar perilaku responden kurang yaitu 83 responden dengan persentase (85,6%).

Kemeterian Kesehatan (KEMENKES) memerintahkan kepada masyarakat untuk melakukan pemeriksaan payudara sendiri, memberikan informasi berupa perilaku tindakan SADARI kepada anak remaja bisa melalui berupa video, dengan tujuan agar remaja bisa melihat dan mendengarkan secara langsung bagaimana langkah-langkah melakukan SADARI sehingga tingkat pengetahuan semakin bertambah tentu juga akan membentuk perilaku (Lilis, 2022).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ratnasari (2024), yang hasil dari penelitian ini diketahui bahwa dari total 60 responden (100%), perilaku responden terhadap SADARI sebelum diberikan edukasi sangat kurang yaitu 60 responden (100%).

### **Berdasarkan Hasil Perilaku SADARI (*Post-Test*).**

Tabel 5 menunjukkan hasil (*Post-Test*) perilaku sesudah diberikan atau dilakukan edukasi kesehatan melalui video animasi pada remaja putri di SMK Al-Hidayah Cinere Depok. Didapatkan hasil terdapat adanya peningkatan yaitu, sebagian besar perilaku responden baik yaitu 88 responden dengan persentase (90,7%).

Keefektifan dalam pemberian pendidikan kesehatan SADARI tentunya juga dipengaruhi oleh pemilihan media dengan sasaran dan topik yang akan dibahas, karena memberikan keyakinan seseorang dalam proses perubahan secara bertahap terhadap kognitif,

afektif, dan psikomotor seseorang (Artini, 2021).

Media video animasi yaitu merupakan media yang menggabungkan antara media audio dan media visual yang menyajikan objek secara detail, dapat membantu seseorang dalam memahami dan mempelajari materi yang sifatnya sulit, dan tentunya juga dengan tujuan untuk menarik perhatian seseorang yang melihatnya. (Lilis, 2022).

Dalam hal ini peneliti menyimpulkan pemberian edukasi dengan menggunakan alat bantu video sangat lebih efektif dalam membentuk perilaku SADARI karena menggunakan media video animasi edukasi yang melibatkan banyak indera yang dapat memudahkan informasi sehingga dapat membentuk pengetahuan, sikap, dan perilaku positif seseorang.

## **Berdasarkan Hasil Analisis Bivariat Uji Wilcoxon Pengetahuan dan Perilaku SADARI Melalui Video Animasi Pencegahan Kanker Payudara Pada Remaja Putri Di SMK Al-Hidayah Cinere Depok.**

Tabel 6 menunjukkan hasil analisis yang diperoleh hasil dengan menggunakan uji *non parametric* menggunakan uji *Statistic Wilcoxon Signed Rank Test* didapatkan nilai *P Value* = 0,000. Dimana nilai *P value* <  $\alpha$  (0,000 < 0,05) yang artinya  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dapat disimpulkan bahwa terdapat atau adanya Pengaruh Video Animasi Pemeriksaan SADARI Terhadap Pengetahuan Dan Perilaku Pencegahan Kanker Payudara Pada Remaja Putri Di SMK Al-Hidayah Cinere Depok.

Berdasarkan hasil analisis diatas peneliti menyimpulkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan bagi responden yang benar-benar menyimak materi edukasi kesehatan yang diberikan. Edukasi kesehatan yang disampaikan melalui video animasi ini sangat lebih efektif, hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian sesudah diberikan edukasi kesehatan pengetahuan dan perilaku SADARI kepada responden akan menjadi lebih baik.

## **4. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa adanya Pengaruh Video Animasi Pemeriksaan SADARI Terhadap Pengetahuan dan Perilaku Pencegahan Kanker Payudara Pada Remaja Putri Di SMK Al-Hidayah Cinere Depok.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Artini, B., Widari, N. P., and Safira, R.A. (2021). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Fibroadenoma Mammae (Fam) Terhadap Perilaku Sadari Pada Remaja Putri. *Jurnal Kebidanan*, vol. 10, no. 2, pp. 23–32, 2021. doi:10.47560/keb.v10i2.288.
- Black, J. M., & Hawks, J. H. (2014). Buku Keperawatan Medikal Bedah : Manajemen Klinis Untuk Hasil Yang Diharapkan. 8th Ed. Singapura : Elsevier
- Dinas Kesehatan (DINKES) Jawa Barat (2023). Profile Data Kanker Payudara Jabar, <https://ppid-diskes.jabarprov.go.id/informasipublik/flip/infografis>.
- Kementerian Kesehatan (KEMENKES) Indonesia. (2023). Pravalensi Data KankerPayudara.[https://kemkes.go.id/view\\_artikel/1415/benarkah-kanker-payudara-menjadi-kasus-kanker-terbanyak-di-indonesia](https://kemkes.go.id/view_artikel/1415/benarkah-kanker-payudara-menjadi-kasus-kanker-terbanyak-di-indonesia).
- Lilis, D. N., Suryanti, Y., D. Fajrianti, & Fitria, D.W. (2022). Pengaruh Media Video Animasi Tentang Deteksi Dini Pemeriksaan Payudara Sendiri Terhadap Pengetahuan dan

- Perilaku WUS. *Jambura Journal Of Health Sciences and Research*, vol. 4, pp. 35–43.
- Nova, H, D. Ningsih, N. F. Ningsih, Y. Armi, and I. P. Ramadhanti. (2024). Motivasi Tentang Pemeriksaan Sadari Dalam Pencegahan Kanker Payudara Tahun 2023. vol. 8, pp. 800–806.
- Oktarida, Y. (2020). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Tentang Sadari Dalam Mendeteksi Dini Kanker Payudara Pada Remaja Siswa Kelas Xi Man 1 Oku Tahun 2019. *Jurnal Kesehatan Abdurrahman*, vol. 9, no. 2, pp. 10–14. doi: 10.55045/jkab.v9i2.108.
- Ratnasari, F. N. Azizah, D. A. Astrieta, and A. Latifah. (2024). Pengaruh Pendidikan Video Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Dengan Perilaku Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Remaja. *Jurnal Kesehatan*, vol. 13, no. 1, pp. 56–61, 2024. doi:10.37048/kesehatan.v13i1.385.
- Rezi, E. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Kanker Payudara Dengan pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Di Sma Negeri 12 Padang. *Al-Insyirah Midwifery: Jurnal Ilmu Kebidanan (Journal of Midwifery Sciences)*, vol. 10, no. 1, pp. 1–7. doi: 10.35328/kebidanan.v10i1.1064.
- Rosanti, E., Cahyati, Y., and S. Februanti. (2024). Jurnal Keperawatan Malang (JKM) Pengetahuan dan Keterampilan Pemeriksaan Payudara Sendiri Pada Remaja Putri The Effect of Health Education Using Animated Video Media on Knowledge and Skills of Breast Self-Examination in Adolescent Girls Jurnal Keperawat. vol. 09, no. 02, pp. 117–129.
- Wijayanti, N., Triyanta, T., and N. Ani. (2020). Efektifitas Penyuluhan Kesehatan Sadari Dengan Media Video Terhadap Pengetahuan Pada Remaja Putri Di Smk Muhammadiyah Cawas Klaten. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat Berkala*, vol. 2, no. 1, p. 49.
- World Health Organization (WHO). (2024). <https://www.iarc.who.int/cancer-type/breast-cancer/>.